

KATALOG BPS : 110102.1410.020

STATISTIK DAERAH

KECAMATAN TEBING TINGGI

2016



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI**

<http://meratikab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN TEBING TINGGI

2016

STATISTIK DAERAH

KECAMATAN TEBING TINGGI

2016

No. Publikasi : 1410.2016.13
Katalog BPS : 1101002.1410.020
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : iv + 15 halaman

Naskah :

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Meranti

Gambar Kulit :

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Meranti

Diterbitkan Oleh :

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Meranti

Dicetak Oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Meranti
(Cetakan I: Oktober 2016)

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Meranti

TIM PENYUSUN

PENGARAH : AJID HAJIJI, SST., M,SI

EDITOR : SEKSI INTEGRASI PENGOLAHAN & DISEMINASI STATISTIK

PENULIS : DESSY SYUKRIYA ARYATI, SST

DESIGN COVER : NASRUL SAPUTRA, SST

<http://merantikab.bps.go.id>



K a t a P e n g a n t a r

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Tebing Tinggi 2016 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Meranti berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Tebing Tinggi yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Tebing Tinggi. Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Tebing Tinggi 2016 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi yang sudah terbit secara rutin setiap tahun.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Tebing Tinggi 2016 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Tebing Tinggi dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Selatpanjang, September 2016
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kepulauan Meranti,

Ajid Hajji, SST., M.SI



DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1
2. Pemerintahan	2
3. Penduduk	4
4. Pendidikan	5
5. Kesehatan	6
6. Pertanian	7
7. Transportasi	9
8. Perbandingan Regional	10
Lampiran Tabel	11

GEOGRAFI DAN IKLIM

1

Kecamatan Tebing Tinggi merupakan kecamatan yang memiliki luas wilayah terkecil yang ada di Kabupaten Kepulauan Meranti yaitu sebesar 2,18 persen.

Kecamatan Tebing Tinggi merupakan kecamatan yang memiliki luas wilayah terkecil dari sembilan kecamatan di Kabupaten Kepulauan Meranti, yaitu sebesar 81 km². Kecamatan yang beribukota di Selatpanjang Kota ini merupakan salah satu wilayah administrasi Kabupaten Kepulauan Meranti.

Secara rinci, batas Kecamatan Tebing Tinggi adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Rangsang dan Kecamatan Rangsang Barat.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Tebing Tinggi Timur.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tebing Tinggi Barat.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Tebing Tinggi Timur dan Selat Air Hitam.

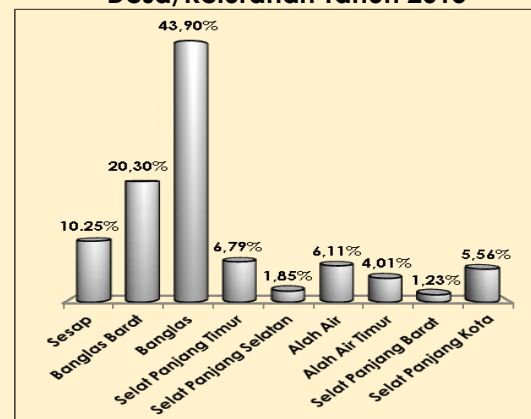
Kecamatan Tebing Tinggi memiliki sembilan desa/kelurahan, yang terdiri dari 5 desa dan 4 kelurahan. Desa terluas adalah Desa Banglas dengan luas mencapai 35,56 km² atau 44% dari luas Kecamatan Tebing Tinggi. Sedangkan Kelurahan Selatpanjang Barat merupakan desa/kelurahan dengan luas terkecil, yaitu 1 km² atau 1% dari luas Kecamatan tebing Tinggi.

Secara geografis seluruh desa di Kecamatan Tebing Tinggi bertopografi datar. Sedangkan berdasarkan letak geografis, hampir seluruh desa berada di pesisir/tepi pantai, kecuali Kelurahan Selatpanjang Timur, Selatpanjang Selatan dan Desa Alah Air Timur. Ketiganya berada di wilayah daratan.



Sumber: Kabupaten Kepulauan Meranti Dalam Angka 2016

Luas Wilayah Kecamatan Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2015



Sumber: Kabupaten Kepulauan Meranti Dalam Angka 2016

2

PEMERINTAHAN

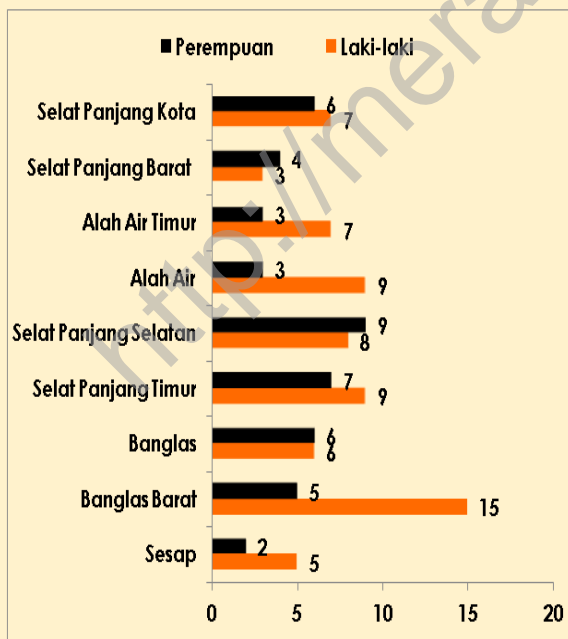
Perangkat desa di Kecamatan Tebing Tinggi pada tahun 2014 terdiri dari 59% perangkat desa laki-laki dan 41% perangkat desa perempuan.

Statistik Pemerintahan Kecamatan Tebing Tinggi

Wilayah Administrasi	
Desa	5
Kelurahan	4
Jumlah Perangkat Desa/Kelurahan Tahun 2015	
Laki-laki	69
Perempuan	45

Sumber: Kabupaten Kepulauan Meranti Dalam Angka 2016

Jumlah Perangkat Desa Menurut Jenis Kelamin Tahun 2014



Sumber: Kabupaten Kepulauan Meranti Dalam Angka 2016

Pada tahun 2015, pemerintahan Kecamatan Tebing Tinggi di pimpin oleh seorang camat bernama Drs. Asroruddin, M.Si. Kecamatan Tebing Tinggi terdiri dari lima desa dan empat kelurahan. Berdasarkan status hukum semua desa/kelurahan yang ada di Kecamatan Tebing Tinggi sudah berstatus definitif.

Di wilayah Kecamatan Tebing Tinggi sudah memiliki perangkat desa sebanyak 114 orang, yang terdiri dari 69 laki-laki dan 45 perempuan. Jumlah perangkat desa terbanyak terdapat di Desa Banglas Barat yaitu sebanyak 20 orang. Sedangkan jumlah perangkat desa paling sedikit adalah Selatpanjang Barat dengan jumlah 7 orang.

Perangkat desa di Kecamatan Tebing Tinggi lebih didominasi oleh kaum laki-laki. Akan tetapi, semua desa/kelurahan di Tebing Tinggi sudah memiliki perangkat desa perempuan. Desa yang memiliki jumlah perangkat desa perempuan terbanyak terdapat di Kelurahan Selatpanjang Selatan dengan jumlah 9 orang.

PEMERINTAHAN

Kelurahan Selatpanjang Timur merupakan kelurahan dengan RT terbanyak di Kecamatan Tebing Tinggi, yaitu sebanyak 50 RT.

2

Kecamatan Tebing Tinggi terdiri dari sembilan desa/kelurahan yaitu Desa Sesap, Desa Banglas Barat, Desa Banglas, Kelurahan Selatpanjang Timur, Kelurahan Selatpanjang Selatan, Desa Alah Air, Desa Alah Air Timur, Kelurahan Selatpanjang Barat, dan Kelurahan Selatpanjang Kota.

Kecamatan Tebing Tinggi terdiri dari satuan lingkungan setempat sebanyak 74 RW dan 208 RT. Adapun yang memiliki jumlah RT terbanyak adalah Kelurahan Selatpanjang Timur yaitu sebanyak 50 RT. Sedangkan desa/kelurahan yang memiliki jumlah RT paling sedikit adalah Desa Sesap dengan jumlah RT sebanyak 6 RT atau sekitar 3% dari jumlah RT di Kecamatan Tebing Tinggi. Desa dengan jumlah RW terbanyak adalah Kelurahan Selatpanjang Timur dengan jumlah 18 RW. Sedangkan desa dengan jumlah RW paling sedikit adalah di Desa Sesap dengan jumlah 3 RW.

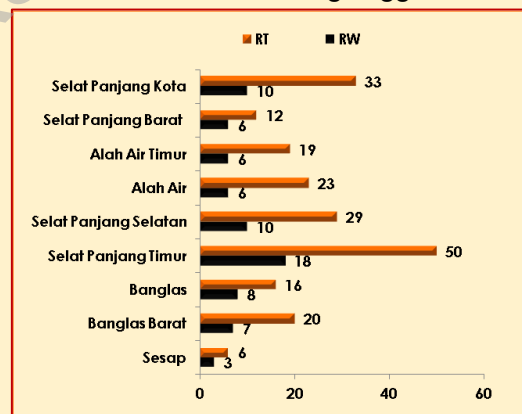
Berdasarkan klasifikasi desa atau kelurahan, seluruh desa/kelurahan di Kecamatan Tebing Tinggi tergolong desa swadaya. Desa swadaya adalah desa dimana hampir seluruh masyarakatnya mampu memenuhi kebutuhannya dengan cara mengadakan sendiri.

Jumlah Wilayah Administrasi dan Satuan Lingkungan Setempat Kecamatan Tebing Tinggi

Wilayah Administrasi	2015
Kelurahan	4
Desa	5
RW	74
RT	208
Jumlah Perangkat Desa/Kelurahan	114

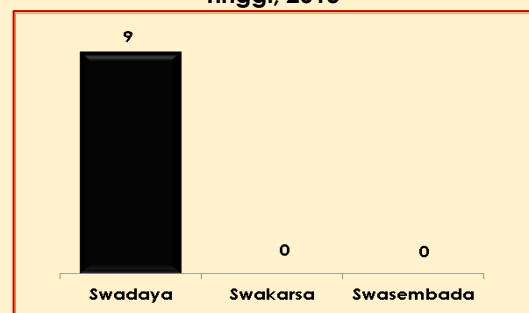
Sumber: Kabupaten Kepulauan Meranti Dalam Angka 2016

Jumlah RW dan RT Menurut Desa/Kelurahan Di Kecamatan Tebing Tinggi



Sumber: Kabupaten Kepulauan Meranti Dalam Angka 2016

Klasifikasi Desa/Kelurahan Kecamatan Tebing Tinggi, 2015

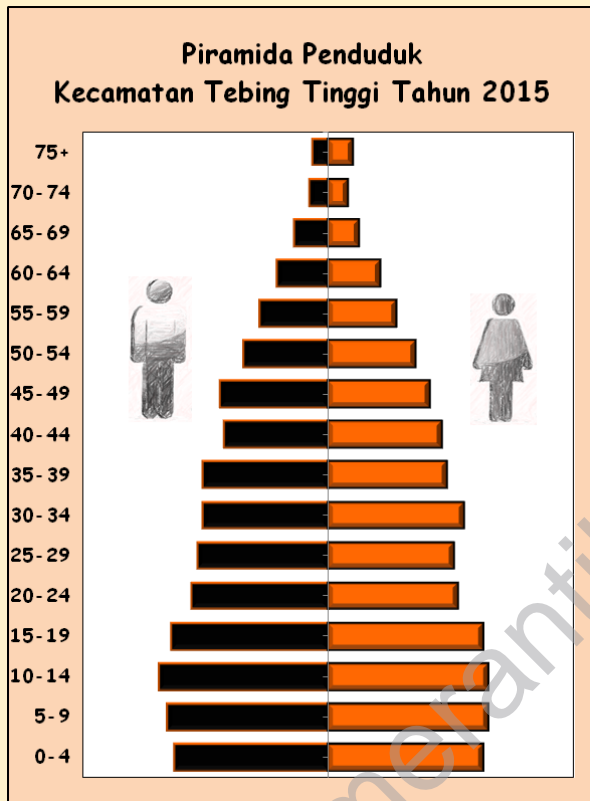


Sumber: Kabupaten Kepulauan Meranti Dalam Angka 2016

3

PENDUDUK

Penduduk di Kecamatan Tebing Tinggi merupakan yang terpadat di Kepulauan Meranti, yaitu sebanyak 690 jiwa per km² pada tahun 2015



Sumber : BPS Kabupaten Kepulauan Meranti

Indikator Kependudukan Kecamatan Tebing Tinggi

Uraian	2014
Jumlah Penduduk (jiwa)	55.504
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	685
Sex Ratio (%)	103

Sumber : Kabupaten Kepulauan Meranti Dalam Angka 2016

Senada dengan piramida penduduk Kabupaten Kepulauan Meranti, piramida penduduk Kecamatan Tebing Tinggi pada tahun 2015 juga berbentuk limas. Penduduk usia muda lebih banyak jumlahnya daripada penduduk usia tua. Ini artinya tingkat kelahiran lebih tinggi daripada tingkat kematian.

Kecamatan Tebing Tinggi memiliki jumlah penduduk yang paling besar dan kepadatan tertinggi diantara kecamatan lainnya. Pada tahun 2015, jumlah penduduk di Tebing Tinggi tercatat sebanyak 55.870 jiwa. Dengan luas kecamatan 81 km², rata-rata tinggal 690 jiwa per km². Kelurahan yang terpadat adalah Selatpanjang Selatan. Sedangkan desa yang kepadatannya paling kecil adalah Desa Sesap.

Secara umum jumlah penduduk laki-laki di Tebing Tinggi lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Hal ini dapat ditunjukkan oleh rasio jenis kelamin yang nilainya lebih besar dari 100. Pada tahun 2015, untuk 104 penduduk perempuan di Kecamatan Tebing Tinggi terdapat 105 penduduk laki-laki.



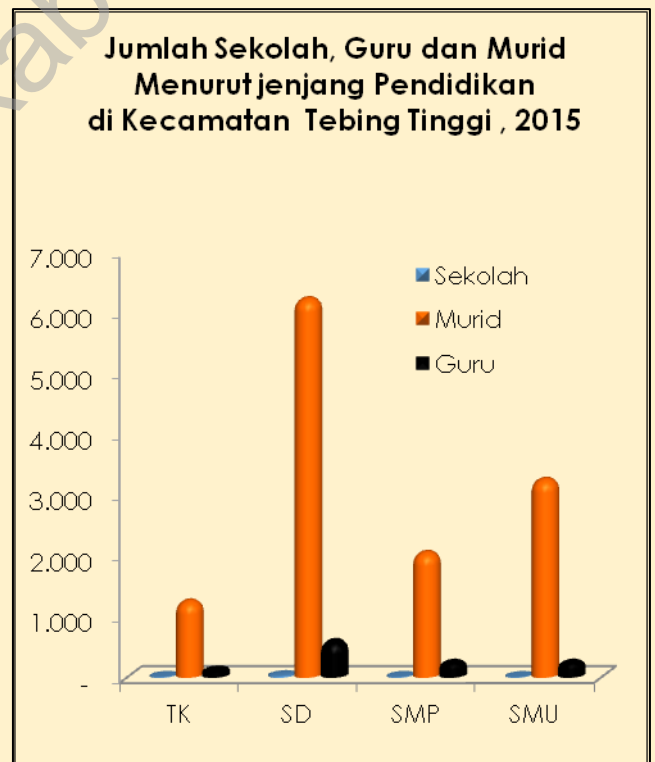
4

Keberhasilan di bidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan serta rasio jumlah murid dan guru. Semakin kecil rasio jumlah murid terhadap guru, semakin kecil beban seorang guru untuk mengajar. Dengan semakin kecilnya beban mengajar seorang guru, diharapkan akan meningkatkan keberhasilan di bidang pendidikan.

Pada tahun 2015, di Kecamatan Tebing Tinggi terdapat sebanyak 14 Taman Kanak-Kanak, 34 Sekolah Dasar, 14 Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, 6 Sekolah Menengah Umum, 4 Sekolah Menengah Kejuruan, 2 Universitas, dan 1 Sekolah Luar Biasa. Sedangkan untuk Madrasah, Kecamatan ini memiliki 5 Madrasah Ibtidaiyah, 4 Madrasah Tsanawiyah, 2 Madrasah Aliyah, dan 17 Madrasah Diniyah Awaliyah.

Jumlah murid Taman Kanak-kanak di Kecamatan Tebing Tinggi pada tahun 2015 sebanyak 1253 murid dengan tenaga pengajar berjumlah 134 orang. Jumlah murid Sekolah Dasar sebanyak 6.230 murid dengan tenaga pengajar berjumlah 603 orang. Jumlah murid Sekolah Lanjutan Pertama sebanyak 2.052 murid dengan tenaga pengajar berjumlah 254 orang.

Dan jumlah murid Sekolah Menengah Umum sebanyak 3.256 murid dengan tenaga pengajar berjumlah 255 orang. Secara umum, rasio guru-murid di kecamatan ini adalah 10, artinya setiap guru akan mendidik sebanyak sepuluh orang.



Sumber : Kabupaten Kepulauan Meranti Dalam Angka 2016

5

KESEHATAN

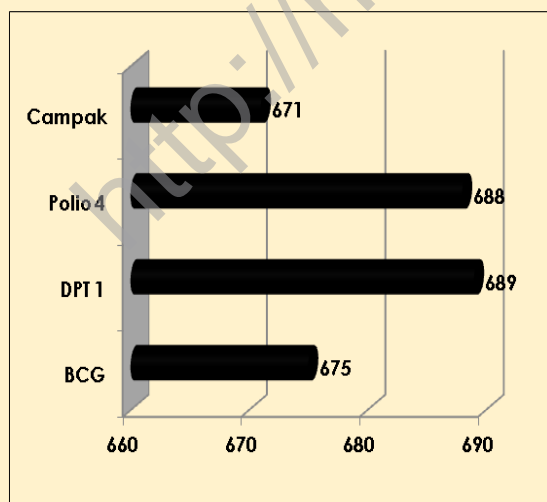
Dengan jumlah desa/kelurahan sebanyak Sembilan, di Kecamatan Tebing Tinggi sudah terdapat satu rumah sakit pemerintah, dua pusku, dua puluh satu bidan, dan dua puluh dua dokter.

Statistik Kesehatan Kecamatan Tebing Tinggi

Unit	2014
Sarana Kesehatan	
Rumah Sakit Pemerintah	1
Puskesmas	2
Pustu	1
RS Bersalin	-
Praktek Dokter	18
Praktek Bidan	14
Poliklinik	2
Apotik	11

Sumber: Kabupaten Kepulauan Meranti Dalam Angka 2016

Jumlah Imunisasi berdasarkan Jenis Imunisasi Tahun 2015



Sumber: Kabupaten Kepulauan Meranti Dalam Angka 2016

Sarana kesehatan terbanyak di Kecamatan Tebing Tinggi adalah Praktek Dokter dan Praktek Bidan, dengan persentase masing-masing adalah sebesar 36 persen dan 28 persen dari semua sarana kesehatan yang ada. Kedua sarana tersebut memiliki tempat yang mudah dijangkau dan biaya yang dikeluarkan untuk berobat relatif lebih murah.

Kecamatan Tebing Tinggi mempunyai Klinik KB sebanyak 5 unit, dengan Peserta KB Aktif sebanyak 5,284 orang, dan Peserta KB Baru sebanyak 508 orang pada tahun 2015. Dengan adanya Klinik KB tersebut di desa, diharapkan dapat meningkatkan kesehatan masyarakat yang berhubungan dengan keluarga berencana, seperti menurunkan angka kematian ibu dan bayi, imunisasi, gizi dan KB itu sendiri.

Jumlah imunisasi di Kecamatan Tebing Tinggi pada tahun 2015 adalah 2.723 yang terdiri dari imunisasi campak sebanyak 671, imunisasi Polio 4 sebanyak 688, imunisasi DPT 1 sebanyak 689, dan imunisasi BCG sebanyak 675.

PERTANIAN

6

Pada sektor perkebunan rakyat, tanaman perkebunan yang memiliki produktivitas terbesar di Kecamatan Tebing Tinggi adalah sagu.

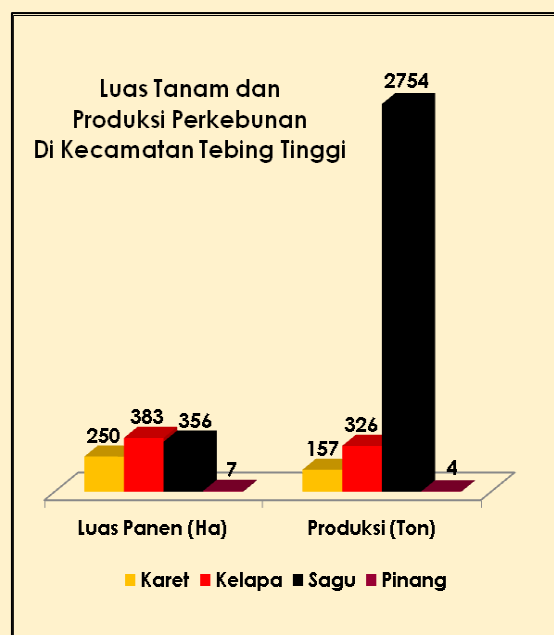
Berdasarkan data dari Dinas Pertanian, Peternakan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kepulauan Meranti pada tahun 2013, produksi tanaman bahan makanan dan sayuran mengalami sedikit peningkatan. Tanaman bahan makanan yang ditanam di Kecamatan Tebing Tinggi yang mempunyai luas panen paling besar pada tahun 2014 adalah ketela pohon. Produksi ketela pohon mencapai 232 ton dengan luas panen 25 hektar. Produksi Jagung pada sebesar 84 ton dengan luas panen 14 hektar, dan produksi ketela rambat 25 ton dengan luas lahan sebesar 5 hektar. Tanaman sayuran yang banyak dihasilkan adalah bayam, sawi, kangkung, ketimun dan kacang panjang.

Sedangkan pada sektor perkebunan rakyat, tanaman perkebunan yang memiliki produktivitas terbesar adalah sagu. Tahun 2014, produksi sagu di kecamatan ini mencapai 2.754 ton dengan luas area perkebunan 356 hektar, kelapa sebanyak 326 ton dengan luas 383 hektar, karet sebanyak 157 ton dengan luas 250 hektar dan pinang sebanyak 4 ton dengan luas 7 hektar.

Statistik Pertanian Tanaman Pangan Kecamatan Tebing Tinggi

Komoditi	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
Tanaman Bahan Makanan		
Jagung	14	84
Ketela Rambat	5	25
Ketela Pohon	25	232
Tanaman Sayuran		
Sawi	22	330
Bayam	25	150
Kangkung	25	400
Kacang Panjang	15	225
Ketimun	14	252

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan, dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kepulauan Meranti



Sumber : Dinas Kehutanan, dan Perkebunan Kabupaten Kepulauan Meranti

6

PERTANIAN

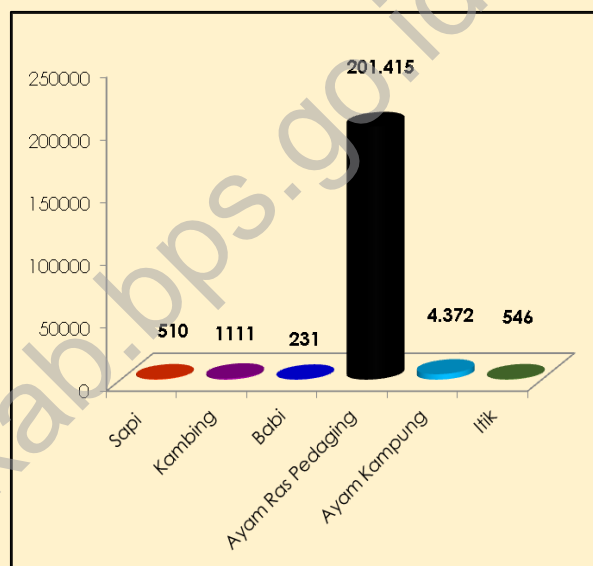
Semua desa/kelurahan di kecamatan ini memiliki rumah tangga yang mengusahakan perikanan perairan tangkap di laut luas.

Jumlah hewan ternak yang paling banyak dimiliki oleh penduduk di Kecamatan Tebing Tinggi adalah ayam ras pedaging. Pada tahun 2015 tercatat terdapat 201.415 ekor ayam ras pedaging yang ditenakkan. Jumlah ini menurun sebesar 4 persen dibanding tahun sebelumnya.

Di sektor perikanan, berdasarkan data dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kepulauan Meranti, semua desa/kelurahan di kecamatan ini memiliki rumah tangga yang mengusahakan perikanan perairan tangkap di laut luas. Desa yang memiliki jumlah rumah tangga perikanan/nelayan terbesar adalah Desa Banglas yaitu sebanyak 58 rumah tangga.

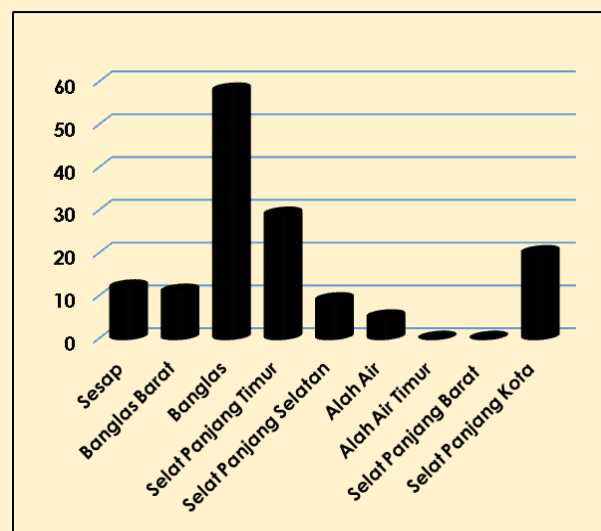
Sebanyak 135 rumah tangga yang mengusahakan perikanan laut, dapat menghasilkan 357 ton hasil produksi perikanan pada tahun 2013.

Statistik Ternak Kecamatan Tebing Tinggi



Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan, dan Ketahanan pangan Kabupaten Kepulauan Meranti

Statistik Rumah tangga Perikanan Kecamatan Tebing Tinggi



Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kepulauan Meranti

TRANSPORTASI

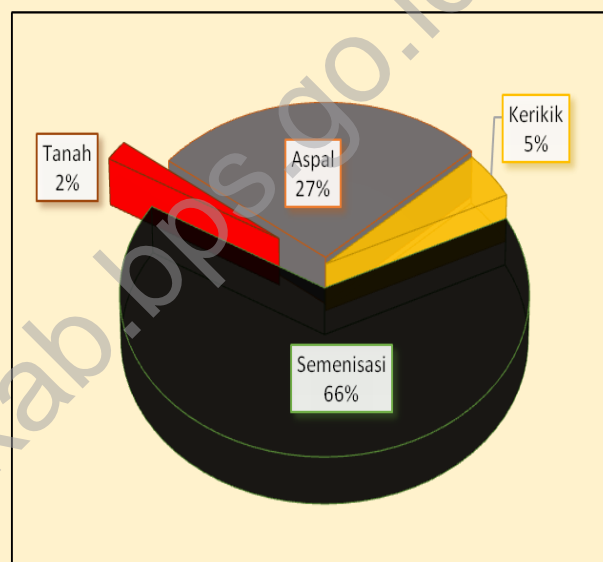
Karena wilayah berupa kepulauan, sarana transportasi air sangat berperan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Kecamatan Tebing Tinggi.

7

Jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peran penting khususnya transportasi darat. Jenis permukaan jalan di Kecamatan Tebing Tinggi didominasi oleh jenis permukaan semenisasi (beton), yaitu sebesar 66%. Sedangkan jenis permukaan aspal sebesar 27% dan sisanya masih berupa kerikil dan tanah. Pada tahun 2013, Kecamatan Tebing Tinggi memiliki total panjang jalan sebesar 148.646 m, yaitu 63% dalam kondisi baik, 17% dalam kondisi sedang, 8% dalam kondisi rusak, dan 12% dalam kondisi rusak berat.

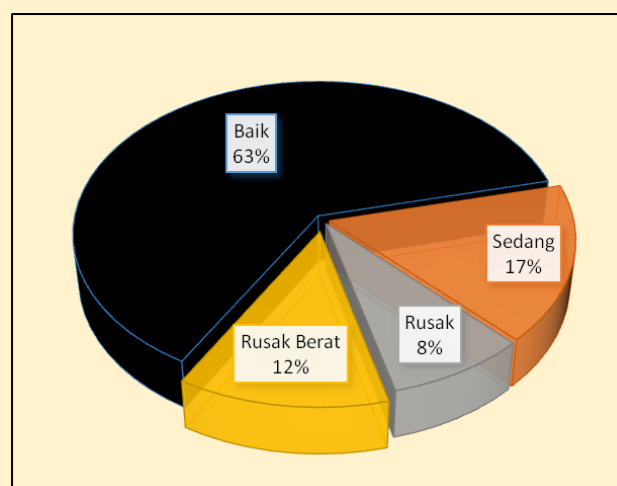
Pada umumnya, transportasi yang digunakan untuk berhubungan antar desa/kelurahan di kecamatan ini melalui transportasi darat dan air. Sedangkan untuk transportasi dalam desa/kelurahan, dapat dijangkau melalui transportasi darat dan laut.

Persentase Jenis Permukaan Jalan di Kecamatan Tebing Tinggi, 2013



Sumber: Kabupaten Kepulauan Meranti Dalam Angka 2016

Persentase Kondisi Jalan di Kecamatan Tebing Tinggi, 2013



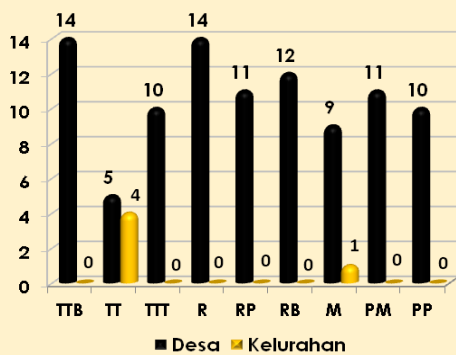
Sumber: Kabupaten Kepulauan Meranti Dalam Angka 2016

8

PERBANDINGAN REGIONAL

Kecamatan Tebing Tinggi tercatat sebagai kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak, yaitu sebanyak 55.504 jiwa atau sebesar 31% dari keseluruhan jumlah penduduk di Kabupaten Kepulauan Meranti.

Wilayah Administrasi Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan Tahun 2015



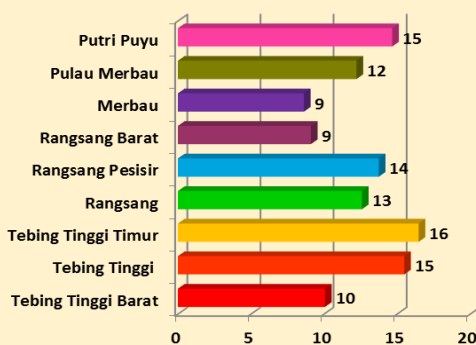
Sumber: BPS Kabupaten Kepulauan Meranti

Jumlah Penduduk Kecamatan Menurut Jenis Kelamin, 2015



Sumber: BPS Kabupaten Kepulauan Meranti

Rasio Murid Terhadap Guru Sekolah Dasar Menurut Kecamatan Tahun 2013



Sumber: BPS Kabupaten Kepulauan Meranti

Dari 9 kecamatan di Kabupaten Kepulauan Meranti, Tebing Tinggi Barat dan Rangsang mempunyai jumlah desa terbanyak, yaitu 14 desa. Selanjutnya adalah Rangsang Barat dengan 12 desa. Kecamatan yang memiliki kelurahan terbanyak adalah Tebing Tinggi, yaitu sebanyak 4 kelurahan. Disusul Kecamatan Merbau yang memiliki hanya satu kelurahan. Sedangkan untuk kecamatan lain belum memiliki kelurahan.

Pada tahun 2014, Kecamatan Tebing Tinggi tercatat sebagai kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak, yaitu sebanyak 55.504 jiwa atau sebesar 31% dari keseluruhan penduduk di Kabupaten Kepulauan Meranti. Kecamatan yang memiliki jumlah penduduk paling sedikit adalah Kecamatan Tebing Tinggi Timur, yaitu sebanyak 11.581 jiwa atau sebesar 6% dari keseluruhan penduduk di Kabupaten Kepulauan Meranti.

Selama tahun 2013, Tebing Tinggi Timur tercatat sebagai kecamatan yang memiliki jumlah rasio guru-murid tertinggi di Kabupaten Kepulauan Meranti, yaitu sebanyak 16 murid untuk seorang guru. Jumlah guru di Kecamatan Tebing Tinggi Timur perlu mendapatkan tambahan lagi guna meningkatkan pendidikan di Kabupaten Kepulauan Meranti khususnya Kecamatan Tebing Tinggi Timur.

LAMPIRAN TABEL

<http://merantikabpps.go.id>

Tabel 1 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Per (Km^2) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2014

Kecamatan	Luas (Km^2)	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tebing Tinggi Barat	587,34	15.712	27
2. Tebing Tinggi	81,00	55.870	690
3. Tebing Tinggi Timur	768,00	11.661	15
4. Rangsang	411,12	18.409	45
5. Rangsang Pesisir	371,14	16.875	45
6. Rangsang Barat	128,20	17.353	135
7. Merbau	436,00	14.091	32
8. Pulau Merbau	380,40	14.889	39
9. Tasik Putri Puyu	551,00	16.235	29
Jumlah	3.714,20	181.095	48
2014	3.714,20	179.894	48
2013	3.714,20	183.912	50

Tabel.2 Jumlah dan Rasio Penduduk Kabupaten Kepulauan Meranti Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Tahun 2015

Kecamatan	Penduduk			Rasio Jenis Kelamin
	Laki – laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tebing Tinggi Barat	8.346	7.366	15.712	113
2. Tebing Tinggi	28.270	27.600	55.870	102
3. Tebing Tinggi Timur	6.172	5.489	11.661	112
4. Rangsang	9.784	8.625	18.409	113
5. Rangsang Pesisir	8.605	8.270	16.875	104
6. Rangsang Barat	8.732	8.621	17.353	101
7. Merbau	7.441	6.650	14.091	112
8. Pulau Merbau	7.509	7.380	14.889	102
9. Tasik Putri Puyu	8.158	8.077	16.235	101
Jumlah	93.017	88.078	181.095	106
2014	92.403	87.491	179.894	106
2013	94.684	89.228	183.912	106

Tabel 3.**Luas Areal Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Komoditas di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2015**

Kecamatan	Luas Komoditas (Ha)			
	Karet	Pinang	Kelapa	Sagu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tebing Tinggi Barat	3.383	35.00	629	9.021
2. Tebing Tinggi	270	7.00	383	381
3. Tebing Tinggi Timur	1.796	24.00	2.600	16.584
4. Rangsang	846	92.00	15.588	523
5. Rangsang Pesisir	766	21.00	6.257	2.225
6. Rangsang Barat	4.006	170.00	4.100	255
7. Merbau	2.710	11.00	536	5.221
8. Pulau Merbau	2.650	21.00	645	1.260
9. Tasik Putri Puyu	3.967	13.00	715	3.144
Jumlah	20.394	394.00	31.453	38.614
2014	19.110	393	34.453	38.163
2013	19.110	393	34.453	38.163

Tabel 4. Tempat-tempat Pariwisata Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2015

Kecamatan (1)	Tempat-tempat Pariwisata (2)
1. Tebing Tinggi Barat	Tasik Nambus, Pantai Alai, Tasik Penekat
2. Tebing Tinggi	Pantai Dorak, Kuliner Dermaga Camat, Vihara Sejahtera Sakti, Masjid Darul Ulum
3. Tebing Tinggi Timur	Desa Wisata Sungai Tohor, Tasik Hulu Mahmut
4. Rangsang	Tasik Air Hitam, Tasik Sepatu, TASik Air Putih, TASik Lumut
5. Rangsang Pesisir	Pulau Setahun
6. Rangsang Barat	Desa Wisata Bokor, Pantai Anak Setatah
7. Merbau	
8. Pulau Merbau	Pantai Beting Beras, Pantai Dara Sembilan, Pantai Ceria
9. Tasik Putri Puyu	Tasik Putri Puyu, Pantai Tanjung Pisang



**SENSUS
EKONOMI**

D A T A
MENCERDASKAN BANGSA

<http://merantikab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI**

JL. DORAK DESA BANGLAS KEC. TEBING TINGGI
TELP : (0763) 33553 EMAIL : BPS1410@BPS.GO.ID
HOMEPAGE : HTTP://MERANTIKAB.BPS.GO.ID